

**MEKANISME PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MELALUI SISTEM ZONASI DI SMA NEGERI 1 BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

**Miswatul Khaira
NIM. 220206501**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

MEKANISME PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MELALUI SISTEM ZONASI DI SMA NEGERI 1 BANDA ACEH



Ketua Prodi

Pembimbing

Dr. Setriadi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198010052010031001

Dr. Sanjadi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19801005201003100

**MEKANISME PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MELALUI
SISTEM ZONASI DI SMA NEGERI 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari /Tanggal: Kamis, 7 Agustus 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Subiadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

Sekretaris,


Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198503132014112003

Pengaji I,


Dr. Mumtazul Fikri, MA
NIP. 198205302009011007

Pengaji II.


Dr. Murni, M.Pd
NIP. 198212072025212006

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Maruf, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197101021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Miswatul Khaira
NIM : 220206501
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : "Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Banda Aceh"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu menyempurnakan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya atau naskah orang lain.
3. Tidak memanfaatkan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber asli atau izin dari pemiliknya.
4. Tidak melakukan manipulasi atau pemalsuan terhadap karya.
5. Mengerjakan karya ini secara mandiri dan siap bertanggung jawab atas semua isinya.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Juli 2025

: Yang Menyatakan,



Miswatul Khaira
NIM. 220206501

ABSTRAK

Nama	: Miswatul Khaira
NIM	: 220206501
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Banda Aceh
Tebal Skripsi	: 127 Halaman
Pembimbing	: Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci	: Penerimaan Peserta Didik Baru, Sistem Zonasi

Dalam dunia pendidikan, kesetaraan merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara untuk memperoleh layanan pendidikan yang adil, berkualitas dan non-diskriminatif. Namun dalam praktiknya di Indonesia masih terlihat ketimpangan, beberapa sekolah negeri menjadi favorit sehingga memiliki peminat yang tinggi, disisi lain ada sekolah yang kurang diminati. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan dinas pendidikan terkait penerimaan peserta didik baru serta memahami proses penerimaan peserta didik baru melalui zonasi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari sistem zonasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu staf cabang dinas pendidikan kota banda aceh, kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh selaras dengan ketentuan UU No. 20 Tahun 2003 dan Permendikbud No. 17 Tahun 2017 serta No. 20 Tahun 2018. Zonasi diterapkan sesuai alokasi kuota zonasi (50%), afirmasi (15%), prestasi (30%) dan perpindahan orang tua (5%), dengan proses verifikasi dokumen yang masih dilakukan secara manual serta penyebaran informasi melalui berbagai media. Cakupan zonasi didasarkan pada jarak domisili yang dibuktikan dengan KK, KKS/PKH dan sertifikat prestasi. Secara positif, sistem zonasi memperluas akses pendidikan, mengurangi stigma sekolah favorit dan mendekatkan jarak tempuh ke sekolah guna mengurangi biaya trasportasi. Akan tetapi, sejumlah tantangan muncul seperti manipulasi dokumen domisili, ketimpangan kualitas pembelajaran, kesulitan guru dalam mengelola kelas yang heterogen serta potensi penurunan motivasi bagi peserta didik.

KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat juga karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh.” Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan mulia kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menerima banyak bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Drs. Sufriadi, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat kepada penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian.
6. Pihak SMA Negeri 1 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal menghadapi tantangan zaman.

Semoga Allah SWT senantiasa membalaq semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, apabila terdapat kekeliruan, penulis memohon maaf dan sangat terbuka terhadap kritik serta saran yang bersifat membangun demi perbaikan tugas akhir ini. Besar harapan penulis, semoga tugas akhir ini memberikan manfaat, terutama bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca lainnya. Aamiin yaa Rabbal'alamin.



Miswatul Khaira

NIM. 220206501

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa ridha-Nya tentu segala ikhtiar ini tidak akan berarti. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi kita yang mulia Muhammad SAW. Dengan penuh rasa cinta dan syukur, karya **penuh** perjuangan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Ayahanda Almarhum “Adlydas M. Adam” dan Mamak “Irawati M. Isa” yang telah mencintai, membesarkan, mendidik, mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat untuk menghadapi dunia sebagai bekal menuju akhirat. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa dan segala pengorbanan. Khusunya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mamak, sumber kekuatan penulis yang telah berbesar hati berjuang sampai saat ini membesarkan ketiga putrinya menjadi anak yang berguna dan taat kepada Allah SWT.
2. Ucapan terima kasih kepada kedua kakak saya yang tercinta “Riska Adira, S.T.” dan “Isra Rahmayanti, S.Pd.” yang telah membantu dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya “Siti Sarah, S.Psi”, “Fatia Salsabila”, “Melati Agustini”, dan “Cut Intan Khumaira” juga teman-teman masa sekolah dan asrama serta teman-teman seperjuangan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membersamai masa-masa perkuliahan ini.
4. Untuk semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik	11
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik	11
2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik	12
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik	14
4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	17
B. Penerimaan Peserta Didik Baru.....	17
1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru	17
2. Model Penerimaan Peserta Didik Baru	19
3. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	20
4. Regulasi Penerimaan Peserta Didik Baru	24
C. Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru	25
1. Pengertian Sistem Zonasi.....	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Zonasi	26
3. Proses dalam Sistem Zonasi.....	30
D. Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem - Zonasi.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35

D. Kehadiran Peneliti	36
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Pengumpulan Data	38
H. Analisis Data.....	39
I. Uji Keabsahan Data	40
J. Tahap-Tahap Penelitian	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
BAB V: PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Konsep Pasal 5 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003.....	109
Gambar 1.2 Peta Konsep Permendikbud No. 17 Tahun 2017	110
Gambar 1.3 Peta Konsep Permendikbud No. 14 Tahun 2018	111
Gambar 1.4 Peta Konsep Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	114
Gambar 1.5 Peta Konsep Kelebihan Sistem Zonasi.....	117
Gambar 1.6 Peta Konsep Kekurangan Sistem Zonasi	119



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1 Banda Aceh
- LAMPIRAN 4 : Instrumen Penelitian Mengenai Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh
- LAMPIRAN 5 : Lembar Observasi
- LAMPIRAN 6 : Lembar Dokumentasi
- LAMPIRAN 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 8 : Dokumen Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Peserta Didik dan Rombongan Belajar Pendidikan di SMA Negeri 1 Banda Aceh
- LAMPIRAN 9 : Dokumen Daftar Rayon Domisili Sekolah Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru
- LAMPIRAN 10 : Dokumen Juknis PPDB Tahun Pelajaran 2023 – 2024
- LAMPIRAN 11 : Surat Edaran Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Sekolah SMA, SMK, dan SLB di Provinsi Aceh Tahun Ajaran 2023/2024
- LAMPIRAN 12 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesetaraan dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan, setiap orang atau individu berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan setara dalam segala aspek baik itu akses kualitas serta layanan yang diberikan oleh instansi pendidikan tersebut. Pada saat ini banyak kesenjangan yang terjadi di dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang mana kesenjangan tersebut tentunya menimbulkan berbagai permasalahan yang baru seperti adanya sekolah yang ramai diminati atau favorit dan sekolah yang tidak ramai peminatnya.

Sekolah merupakan suatu instansi lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh penting dalam membentuk dan membangkitkan potensi yang ada pada diri setiap individu. Sekolah juga memiliki peran yang kuat dalam mempersiapkan masa depan setiap manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.¹

Pemilihan atau penentuan keputusan terhadap sekolah yang diinginkan merupakan langkah awal untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap individu atau peserta didik. Pada umumnya setiap individu tentunya akan memilih sekolah yang sesuai dengan bakat dan minatnya, tidak jarang pula ada yang memilih sekolah yang unggul dan ramai diminati yang mungkin disebabkan oleh lulusannya yang berprestasi, akreditasi sekolah yang baik dan kompetensi guru di sekolah tersebut yang sudah tidak diragukan.²

Setiap individu atau peserta didik tentunya dapat memilih dan berhak menentukan dimana dirinya akan mengenyam pendidikan yang baik disekolah pilihannya, akan tetapi pada saat ini hal tersebut mungkin akan menjadi persoalan

¹ Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi dan Siti Sukriah, "Manfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar", Jurnal Ilmiah Telaah, Volume 7, Nomor 1, Januari 2022. h. 67

² Dian Purnama, "Cermat Memilih Sekolah Menengah yang Tepat", (Jakarta Selatan: Gagasmedia, 2010). h.1-2

bagi kalangan peserta didik dikarenakan munculnya kebijakan terbaru oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia yaitu sistem zonasi. Zonasi merupakan sistem baru yang mana calon peserta didik yang akan diterima pada suatu sekolah bukan lagi karena persaingan dan pertimbangan nilai melainkan karena letak jarak rumah yang dekat dengan sekolah. Sistem ini mengharapkan setiap individu atau calon peserta didik dapat mengakses pendidikan dengan lebih mudah dan merata, yang mana jarak tempat tinggal atau rumah yang dekat dengan sekolah juga dapat meringankan beban transportasi.

Sistem zonasi telah lama menjadi bagian dari strategi pengelolaan pendidikan di banyak negara atau wilayah. Umumnya, kebijakan ini diterapkan pada sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah. Pendanaan sekolah-sekolah tersebut dapat berasal sepenuhnya dari pemerintah, atau sebagain masih dibebankan kepada orang tua atau wali murid, tergantung kebijakan Pendidikan yang berlaku di negara tersebut.³

Kebijakan sistem zonasi ini mulai muncul dan diperkenalkan pada masyarakat pada tahun 2016 dan mulai diberlakukan secara efektif pada tahun 2017 dalam penataan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB), yang diharapkan dalam pengimplementasian sistem zonasi ini yaitu dapat menghilangkan dikotomi atau statement sekolah favorit dan non favorit yang mana dapat dilihat pada beberapa kasus sekolah non favorit yang tidak ramai peminat bahkan ada yang peserta didiknya hanya berjumlah 5 sampai 10 anak per kelasnya. Akan tetapi meskipun pada sistem zonasi yang mengharapkan terjadinya pemerataan sekolah yang adil dan semestinya tetap saja terdapat kesenjangan atau permasalahan yang terjadi baik itu pada peserta didiknya ataupun mekanisme penerimaan peserta didik baru pada sistem zonasi di sekolah tersebut.

³ Sabar Budi Raharjo, dkk, “*Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Zonasi Pendidikan*”, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 6

Penerimaan serta pengimplementasian kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru menimbulkan pro dan kontra dari berbagai aspek. Bagian pro pelaksanaan sistem zonasi membantu dalam mencegah serta menghindari terjadinya kekurangan dan kelebihan kapasitas peserta didik pada suatu sekolah yang disebabkan oleh sekolah favorit dan non favorit, bagian kontranya dari pelaksanaan sistem zonasi yaitu dikarenakan banyaknya isu mengenai manipulasi alamat domisili yang menyebabkan permasalahan pada penerimaan peserta didik baru.

Penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi pada dasarnya diharapkan agar proses seleksi berlangsung secara transparan dan adil dengan mempertimbangkan jarak tempat tinggal calon peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya, banyak peserta didik dan orang tua yang tidak setuju dengan kebijakan ini karena sekolah yang berada dekat dengan tempat tinggal dianggap kurang diminati. Akibatnya, muncul pihak-pihak yang memanipulasi data atau Alamat domisili agar anaknya bisa diterima di sekolah yang mereka inginkan. Tindakan ini menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Sistem zonasi sendiri ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing wilayah. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2019 yang merupakan perubahan dari aturan sebelumnya, serta dijelaskan lebih lanjut dalam Surat Edaran Nomor 13 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa jalur zonasi mencakup minimal 80% dari total daya tamping sekolah, sementara jalur prestasi sebesar 15% dan jalur perpindahan tugas orang tua sebesar 5%.⁴

Sistem penerimaan peserta didik baru melalui jalur zonasi telah diterapkan di Indonesia berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 juncto Peraturan Nomor 14 Tahun 2018. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh dinas Pendidikan di Tingkat kabupaten dan kota di seluruh Indonesia.

⁴ Muammar, "Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem Zonasi di Sekolah Dasar (SD) Kota Mataram", el-Midad: Jurnal PGMI, Volume 11, Nomor 1, Juni 2019. h. 54

Melalui ditetapkannya kebijakan atau implementasi sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru mengharuskan dinas pendidikan membuat atau mengatur strategi baru pada penerimaan calon peserta didik pada tiap-tiap daerah kabupaten atau kota, yang mana pada saat ini banyak bermunculan isu-isu mengenai permasalahan pada kebijakan sistem zonasi seperti pemalsuan alamat atau domisili, perpindahan kartu keluarga (KK) dan lain sebagainya. Hal ini mungkin menjadi PR besar bagi dinas pendidikan dalam upaya melakukan pembagian alokasi pada penerimaan peserta didik baru di suatu sekolah pada sistem zonasi.⁵

Dalam mengatasi permasalahan pada penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi, diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan ini, agar tujuan dari sistem pendidikan dapat tercapai. Selain itu, dibutuhkan kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dengan Dinas Pendidikan.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti bahwa SMA Negeri 1 Banda Aceh merupakan sekolah favorit dan sejak lama telah menjadi sekolah yang ramai diminati oleh para orang tua dan calon peserta didik. SMA Negeri 1 Banda Aceh juga disebut-sebut masuk kedalam kriteria sekolah terbaik karena beberapa faktor yang umumnya terdapat pada sekolah yang dianggap terbaik seperti kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan internasional, fasilitas penunjang yang lengkap, pencapaian prestasi akademik dan non-akademik dalam berbagai kompetisi, kualitas pengajar yang berpengalaman dan berkualifikasi tinggi serta lingkungan belajar yang kondusif dan aman untuk proses belajar mengajar.⁶ Bahkan dalam website sekolahnya disebutkan SMA Negeri 1 Banda Aceh telah memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan,

⁵ Alfin R. Dauta, "Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru", Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020. h. 46

⁶ Humas Aceh, Plt Gubernur: Revitalisasi SMA 1 jangan Ganggu Bangunan Bersejarah, <https://surlu/bamjik> 20 Agustus 2018.

mengembangkan ekosistem sekolah yang kondusif sebagai tempat belajar, mengembangkan praktik terbaik dalam peningkatan mutu berkelanjutan, melakukan inovasi dan berprestasi baik akademik maupun non-akademik, serta melaksanakan program kebijakan pendidikan yang layak menjadi rujukan SMA lain.⁷

Sebelum diberlakukannya sistem zonasi, penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Banda Aceh didominasi oleh seleksi berdasarkan nilai akademik dan prestasi.⁸ Sekolah ini dikenal sebagai sekolah favorit, sehingga hanya peserta didik dengan nilai tinggi dan prestasi tertentu yang bisa diterima. Hal tersebut menciptakan kompetisi ketat antar peserta didik. Namun saat ini sistem penerimaan peserta didik baru telah berubah menjadi sistem zonasi yang tentunya menimbulkan banyak perubahan yang terjadi pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di seluruh sekolah juga SMA Negeri 1 Banda Aceh.

Permasalahan muncul ketika banyak peserta didik berprestasi yang tidak berdomisili di zona terdekat dengan SMA Negeri 1 Banda Aceh atau tidak dapat diterima karena terbatasnya kuota jalur prestasi. Di sisi lain, sebagian peserta didik yang diterima melalui jalur zonasi belum tentu memiliki kesiapan akademik yang sebanding, sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan prestasi sekolah secara keseluruhan. Tidak hanya berdampak pada peserta didik, para guru yang sudah terbiasa mengajar peserta didik dengan latar belakang akademik kuat kini juga dihadapkan dengan tantangan baru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik yang beragam. Selain itu, ditemukan juga indikasi manipulasi alamat demi memenuhi persyaratan sistem zonasi yang mencerminkan lemahnya pengawasan dalam implementasi sistem zonasi ini.⁹

Dari fenomena diatas menimbulkan banyak pertanyaan terkait mekanisme terbaik dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dan tentunya

⁷ Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Banda Aceh

⁸ Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Banda Aceh

⁹ Susanto, Kebijakan Zonasi Sekolah di Indonesia: Kajian Literatur Mengenai Penyimpangan dan Implikasinya, JGSD: Jurnal Guru Sekolah Dasar, vol. 1 no. 3, 2024. h. 5

perlu adanya solusi yang tepat agar masyarakat dapat menempuh pendidikan yang merata melalui sistem zonasi ini. karena pada dasarnya penetapan kebijakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi bertujuan untuk pemerataan akses pendidikan sekaligus memudahkan upaya peningkatan kapasitas guru dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan Dinas Pendidikan dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh?
2. Bagaimana proses penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan mengetahui kebijakan Dinas Pendidikan pada penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh?
2. Untuk mengkaji dan mengetahui proses dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh?
3. Untuk mengkaji dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 1 Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan khususnya dalam bidang manajemen peserta didik terkait mekanisme penerimaan peserta didik melalui sistem zonasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dalam menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan,

b. Bagi sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang transparan dan akuntabel,

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mendalami topik terkait manajemen peserta didik khususnya sistem zonasi.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan. Penelitian ini berkaitan dengan istilah:

1. Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu tahapan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun oleh satuan pendidikan untuk menarik peserta didik pada semua jenjang, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA/SMK. Proses ini mencakup serangkaian tahapan seperti pendaftaran, seleksi serta pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

2. Sistem Zonasi

Sistem zonasi merupakan salah satu kebijakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menghadirkan pemerataan akses terhadap layanan pendidikan, serta pemerataan kualitas pendidikan yang merata di seluruh wilayah nasional. Sistem zonasi ini merupakan sistem yang digunakan untuk mengelompokkan wilayah atau area berdasarkan karakteristik tertentu.¹⁰

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Menurut Meylan Siswara Handani, dkk. Kebijakan mengenai penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2019-2020, termasuk penjelasan tentang sistem zonasi telah diatur dalam Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018. Dalam pasal 3 huruf b, dijelaskan bahwa peraturan tersebut menjadi acuan bagi kepala daerah dalam menyusun kebijakan teknis pelaksanaan penerimaan peserta didik baru serta dalam menetapkan zonasi sesuai dengan kewenangannya. Selain itu, peraturan ini juga menjadi pedoman bagi kepala sekolah dalam menjalankan proses penerimaan peserta didik baru. Tidak hanya Dinas Pendidikan, pihak sekolah juga memiliki peran penting, begitu pula masyarakat yang turut berperan aktif dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.¹¹

Candra Wijaya, dkk. Menjelaskan bahwa penerapan sistem zonasi bertujuan untuk menghilangkan ketimpangan dalam akses Pendidikan, sehingga kualitas Pendidikan dapat merata di semua sekolah. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap sekolah di wilayah kabupaten atau kota memiliki standar mutu Pendidikan yang setara. Mengacu pada permendikbud Nomor 14 Tahun 2018, dinas Pendidikan telah menetapkan pedoman teknis pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang berisi pengaturan secara menyeluruh mengenai prosedur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Pedoman ini

¹⁰ Faizal Khilmi Muzakki, “Analisis dan Visualisasi Pemetaan Zonasi dan Penerimaan Siswa Didik Baru Menggunakan K-Means Clustering: Studi Kasus PPDB Kota Surabaya”, (Surabaya, ITS: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2020). h. 1

¹¹ Meylan Siswara Handari dan Aldri Frinaldi, “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Sistem Zonasi pada SMP Negeri di Kota Padang” JMIAP: Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik, Volume 2, Nomor 3, 2020. h. 76

mencakup ketentuan umum, pembagian zonasi, jalur seleksi, hingga jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik.¹²

Elsa Nida Pangaribuan, dkk. Menjelaskan bahwa dalam model implementasi kebijakan, Grindle menyatakan bahwa pelaksanaan kebijakan dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu isi kebijakan dan konteks tempat kebijakan tersebut dijalankan. Oleh karena itu, dalam menerapkan kebijakan, termasuk sistem zonasi, perlu mempertimbangkan kekuatan politik, kepentingan pihak-pihak terkait, serta strategi pelaksanaan agar kebijakan dapat berjalan secara efektif. Dalam proses penerimaan peserta didik baru, dibentuk panitia pelaksana baik ditingkat Dinas Pendidikan maupun di sekolah, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab di bidangnya tersendiri.

Deni Kurniawan, dkk. dalam jurnal hasil penelitiannya tentang penerapan k-Nearest Neighbour dalam penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi. Ia menggunakan data mining dan algoritma. K-Nearest Neighbour (k-NN) dalam penelitiannya untuk mendapatkan hasil dari analisis untuk memperoleh label dari sistem zonasi berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan untuk penerimaan sistem baru berdasarkan zonasi. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian akurasi nilai k menggunakan aplikasi rapid miner versi 5.2 dan yang terakhir peneliti melakukan evaluasi confusion matrix berupa perhitungan menggunakan confusion matrix untuk menentukan persentase data yang sesuai dengan kenyataan dibandingkan jumlah keseluruhan data yang ada.¹³

Dari beberapa referensi penulisan terdahulu dapat ditarik kesimpulan mengenai mekanisme dan pelaksanaan sistem zonasi oleh Dinas Pendidikan yang berdasarkan pada Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 yang mana mekanisme pelaksanaan atau penerimaan peserta didik baru pada sistem zonasi ini disesuaikan lagi dengan kebijakan pemerintah berdasarkan daerah atau zona

¹² Candra Wijaya, Ahmad Fuadi, dan Syahrul Hasibuan, “*Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Langkat*” JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmi-Ilmu Sosial, Volume 12, Nomor 1, 2020. h. 171-172

¹³ Denni Kurniawan dan Ade Saputra, “*Penerapan K-Nearest Neighbour Dalam Penerimaan Peserta Didik dengan Sistem Zonasi*”, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, Volume 9, Nomor 2, November 2019. h. 218

tertentu serta dapat juga diberlakukan menggunakan teknik analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan perhitungan dari data analisis tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan tugas akhir ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori: bab ini berisikan landasan teoritis yang meliputi konsep dasar manajemen peserta didik, penerimaan peserta didik baru, sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dan mekanisme penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi.

BAB III Metode Penelitian: bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup: bab ini berisi kesimpulan dan saran.

A R - R A N I R Y